

## ABSTRAK

Weledo, Juwita Bento. 2024. "Transformasi Digital Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi". Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Jambi. Tesis. Pembimbing (I) Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd (II) Bunga Ayu Wulandari, S.Pd., M.EIL., Ph.D.

**Kata kunci :** Transformasi digital, kurikulum merdeka

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka, Mengetahui kualitas konten digital yang tersedia untuk mendukung kurikulum merdeka di tingkat sekolah menengah pertama, Mengetahui implikasi penggunaan teknologi terhadap proses belajar mengajar pada siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini tergolong jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan penulis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi yang dalam hal ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan hambatan yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka. Salah satu hambatan signifikan yang dihadapi oleh guru di SMP Negeri 7 Muaro Jambi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut. Pertama, ketersediaan infrastruktur teknologi. Kedua, kesiapan sumber daya manusia. Ketiga, kurangnya dukungan dari manajemen sekolah. Keempat, aksesibilitas teknologi yang belum merata. Kelima, resistensi terhadap perubahan. Kualitas konten digital yang tersedia untuk mendukung kurikulum merdeka di tingkat sekolah menengah pertama Negeri 7 Muaro Jambi adalah sebagai berikut; Pertama, konten digital video pembelajaran. Kedua, presentasi interaktif. Ketiga, kuis dan *games* edukatif. Keempat, forum diskusi seperti *Google Classroom* serta aplikasi komunikasi seperti *WhatsApp* atau *Telegram*. Selanjutnya implikasi penggunaan teknologi terhadap proses belajar mengajar pada siswa. Pertama, peningkatan keterlibatan siswa. Kedua, meningkatkan interaksi dan kolaborasi. Ketiga, evaluasi pembelajaran yang lebih mudah dan efisien. Secara keseluruhan, penerapan teknologi dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 7 Muaro Jambi membawa dampak positif yang dapat mengubah cara belajar mengajar menjadi lebih relevan dan efektif. Meskipun ada tantangan, potensi positif dari transformasi digital ini menjanjikan peningkatan kualitas pendidikan yang dapat mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan masa depan.

## ABSTRAC

Weledo, Juwita Bento. 2024. "Digital Transformation in the Independent Learning Curriculum at State Junior High School 7 Muaro Jambi" Jambi University Postgraduate Educational Technology Masters Study Program. Thesis. Supervisor (I) Dr. Muhammad Ali, S.Pd., M.Pd (II) Bunga Ayu Wulandari, S.Pd., M.EIL., Ph.D.

**Keywords:** Digital transformation, independent curriculum.

This research aims to determine the obstacles faced by teachers in integrating technology in learning in accordance with the principles of the independent curriculum, to find out the quality of digital content available to support the independent curriculum at the junior high school level, to find out the implications of the use of technology on the teaching and learning process for students. The approach used in this research is a qualitative approach. This type of research is classified as a case study type of research. Data collection techniques use observation and interview guidelines. The data analysis technique used by the author goes through the stages of data reduction, data presentation, conclusions. To test the validity of the data the author uses triangulation, which in this case uses source triangulation.

The research results show the obstacles faced by teachers in integrating technology in learning in accordance with the principles of an independent curriculum. One of the significant obstacles faced by teachers at SMP Negeri 7 Muaro Jambi in integrating technology into learning in accordance with the Independent Curriculum is as follows. First, the availability of technological infrastructure. Second, the readiness of human resources. Third, lack of support from school management. Fourth, technology accessibility is not evenly distributed. Fifth, resistance to change. The quality of digital content available to support the independent curriculum at the junior high school level in Negeri 7 Muaro Jambi is as follows; First, digital learning video content. Second, interactive presentation. Third, educational quizzes and games. Fourth, discussion forums such as Google Classroom and communication applications such as WhatsApp or Telegram. Furthermore, the implications of using technology for the teaching and learning process for students. First, increasing student involvement. Second, increase interaction and collaboration. Third, easier and more efficient learning evaluation. Overall, the application of technology in the Merdeka Curriculum at SMP Negeri 7 Muaro Jambi has a positive impact that can change the way teaching and learning becomes more relevant and effective. Despite the challenges, the positive potential of this digital transformation promises to improve the quality of education that can better prepare students to face future challenges.